ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA KOTA PADANGSIDIMPUAN PERIODE TAHUN 2010-2020)

Skripsi Oleh:

ROSNI NUR FITRI

01021181621039

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rosni Nur Fitri

NIM : 01021181621039

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Potensi Sektor Unggulan Terhadap Pertunbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kota Padangsidimpuan Periode Tahun 2010-2020).

Pembimbing:

Ketua : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 24 September 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Oktober 2021

Pembuat pernyataan,

Rosni Nur Fitri
NIM. 01021181621039

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA KOTA PADANGSIDIMPUAN PERIODE TAHUN 2010-2020)

Disusun Oleh

Nama	: Rosni Nur Fitri
NIM	: 01021181621039
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal 06-Juli-2021	**Ketua: Dr. M. Subardin, SE., M.Si** **NIP. 197110302006042001**
Tanggal 23-Agustus-2021	**Anggota: Dr. Imam Asngari, SE., M.Si** **NIP. 197306072002121002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA KOTA PADA KOTA PADANGSIDIMPUAN PERIODE TAHUN 2010-2020)

Disusun oleh:

Nama	: **Rosni Nur Fitri**
NIM	: **01021181621039**
Fakultas	: **Ekonomi**
Jurusan	: **Ekonomi Pembangunan**
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: **Ekonomi Regional**

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 24 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Oktober 2021

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. M. Subardin, S.E., M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001	NIP. 197306072002212100 2	NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-11-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan judul: Analisis Sektor Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kota Padangsidimpuan Periode Tahun 2010-2020). Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga, motivasi, semangat dan waktu yang tidak terukur dalm menyusun skripsi ini. Keluh kesah, rasa lelah, ketakutan dan kekhawatiran menghadapi hal-hal yang belum pernah dilewati membuat penulis belajar mengenai arti dari perjuangan dan penulis yakin setiap usaha yang dilakukan dengan keihklasan hati tanpa paksaan tapi karena ada dorongan dari hati yang paling dalam pasti tidak akan sia-sia.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan jalan untuk kesusahan penulis dan memberkahi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga bisa selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini serta kepada Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen dan Staf FE Unsri yang telah memberikan ilmu serta membantu saya sewaktu masa perkuliahan.

6. Seluruh pihak Civitas Akademik Universitas Sriwijaya yang telah berkontribusi dalam membantu segala keperluan akademik saya.

7. Rosni Nur Fitri yang telah berjuang sejauh ini, terimakasih untuk setiap kekuatan yang diberikan kepada penulis.

8. Orangtua terbaik dan tersayang yang selalu mendukung penulis baik dalam hal finansial maupun moral. Terkhusus untuk seluruh keluarga penulis yaitu Umak dan Papa, alm. Kak Mida, Bang Wildan dan UE yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi. Terimakasih juga untuk uda' Daus, uda' Kewen, uda' Asman dan para nanguda yang selalu memberikan semangat untuk penulis. Dan untuk Sakila dan Afiya yang selalu menghibur penulis.

9. Sahabat-sahabat penulis yang luar biasa: Nova, Gres, Viktor, Iren, Sartika yang selalu ada bagi penulis saat penulis membutuhkan, dan kepada Muhammad Amin terimakasih untuk setiap dukungan dan semangatnya.

10. Kepada Keluarga Besar Imatabagasel Sumsel dan Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan 2016.

11. *Last but no least, Iwanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quiting, for just being me at all times.*

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

Indralaya, Oktober 2021

Penulis,

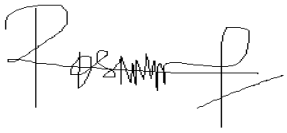

Rosni Nur Fitri

NIM. 01021181621039

ABSTRAK

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA KOTA PADANGSIDIMPUAN PERIODE TAHUN 2010-2020)

Oleh:

Rosni Nur Fitri; Dr. M. Subardin, S.E., M.Si; Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kota Padangsidimpuan dan bagaimana pengaruh sektor unggulan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidimpuan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis ekonomi regional yang terdiri dari *Shift-share*, LQ, Tipologi Klassen dan SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan sektor unggulan Kota Padangsidimpuan, sekaligus sektor tersebut menjadi sektor dengan perkembangan tertinggi pada tahun pengamatan.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Pertumbuhan Ekonomi, *Shift-share*, LQ, Tipologi Klassen, SWOT.

Ketua,

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Anggota,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

LEADING SECTOR ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH (EMPIRICAL STUDY IN THE CITY OF PADANGSIDIMPUAN 2010-2020 PERIOD)

By:

Rosni Nur Fitri; Dr. M. Subardin, SE, M.Si; Dr. Imam Asngari, SE, M. Si

This study aims to determine what sectors are the leading sectors in Padangsidimpuan City and how the influence of these leading sectors on the economic growth of Padangsidimpuan City. The analytical tool used in this research is to use regional economic analysis tools consisting of Shift-share, LQ, Klassen Typology and SWOT. The results of this study indicate the Wholesale and Retail Trade sector; Car and Motorcycle Repair is the leading sector of Padangsidimpuan City, as well as the sector with the highest development in the year of observation.

Keywords: Leading Sector, Economic Growth, Shift-share, LQ, Klassen Typology, SWOT.

Chairman,

Dr. M. Subardin, SE, M. Si
NIP. 197110302006041001

Member,

Dr. Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Knowing,

Head of the Department of Development Economics

Dr. Mukhlis, SE, M. Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Rosni Nur Fitri
NIM	01021181621039
Tempat, Tanggal Lahir	Hutaimbaru, 01-Maret-1998
Alamat	Jl. Jend. Sudirman Hutaimbaru, No.428
Nomor Handphone	081362175891

AGAMA	Islam
JENIS KELAMIN	Perempuan
STATUS	Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	Indonesia
TINGGI	157 cm
BERAT BADAN	65 kg
KEGEMARAN	Membaca Novel, Traveling, Menonton
EMAIL	rosninurfitri1998@gmail.com

PENDIDIKAN

2004 – 2010	SDN 200405 Hutaimbaru
2010 – 2013	MTs.N 1 Kota Padangsidimpuan
2013 – 2016	MAN 1 Kota Padangsidimpuan
2016 – 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK ……... viii

ABSTRAC …….. ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ……..... x

DAFTAR ISI ……. xi

DAFTAR GAMBAR ……... xiii

DAFTAR LAMPIRAN ……... xiii

DAFTAR TABEL …… xiv

BAB I PENDAHULUAN ……..1

1.1 Latar Belakang …….. 1

1.2 Rumusan Masalah …….. 10

1.3 Tujuan Penelitian …… 10

1.4 Manfaat Penelitian ……. 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA …….. 12

2.1 Landasan Teori ……... 12

2.1.1 Teori Perumbuhan Ekonomi …….. 12

2.1.2 Teori LQ (Location Quotient) …… 19

2.1.3 Analisis Tipologi Klassen …….. 25

2.2 Penelitian Terdahulu …….. 27

2.3 Kerangka Pikir …… 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ……... 35

3.1 Ruang Lingkup Penelitian ……. 35

3.2 Data …….. 35

3.2.1 Jenis Data …….. 35

3.2.2 Sumber Data ……. 35

3.3 Metode Pengumpulan Data …… 36

3.4 Teknik Analisis Data ……... 37

3.4.1 Location Quotient …….. 37

3.4.2 Analisis Shift-share …… 40
3.4.3 Analisis Tipologi Klassen …….. 42
3.4.4 Analisis SWOT …….. 44
3.5 Defenisi Operasional Variabel …….. 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN …….. 50
4.1 Gambaran Umum Kota Padangsidimpuan ……. 50
4.1.1 Profil Kota Padangsidimpuan …… 50
4.1.2 Keadaan Geografis ……. 51
4.1.3 Keadaan Penduduk …… 52
4.1.4 Wilayah Administratif dan Pemerintahan ……. 57
4.1.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Padangsidimpuan …… 59
4.1.6 Fasilitas Ekonomi, Sosial, dan Pemerintahan …… 62
4.2 Analisis LQ, Shift Share, Tipologi Klassen dan SWOT ……. 66
4.2.1 Analisis Location Quotient …… 66
4.2.2 Analisis Shift Share …… 73
4.2.3 Analisis Tipologi Klassen …… 76
4.2.4 Analisis SWOT …….. 78
4.3 Pembahasan …… 81
BAB V PENUTUP …… 84
5.1 Kesimpulan …… 84
5.2 Saran …… 85
DAFTAR PUSTAKA …….. 86
LAMPIRAN ……. 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Padangsidimpuan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 dan Tahun 2020 (%) ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laju Perumbuhan PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2020 (Persen) .. Error! Bookmark not defined.

Lampiran 2. PDRB Kota Padangsidimpuan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2020 (Milyar Rupiah)..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 3.Laju Perumbuhan PDRB Propinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2020 (Persen) .. Error! Bookmark not defined.

Lampiran 4. PDRB Propinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2020 (Milyar Rupiah)..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 5. Jumlah Pendidikan (Sekolah) dan Perguruan Tinggi Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 (Lembaga)... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020 (Persen)..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 7.Luas Lahan Pertanian Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2014 (Ha) ..... Error! Bookmark not defined.

Lampiran 8. Presentase Penduduk yang Bekerja di Sektor Pertanian Kota Padangsidimpuan Tahun (2013-2020).....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 9. Jumlah Hotel dan Akomodasi lainnya Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2012-2016 .....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 10. Jumlah Wisatawan yang Datang ke Kota Padangsidimpuan Tahun 2012-2016 (orang/jiwa).....Error! Bookmark not defined.

Lampiran 11. Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kota di Sumatera Utara Tahun 2015-2020 5

Tabel 1.2 Laju Perumbuhan PDRB Kota Padangsidimpuan atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha.....8

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Kemiskinan Kota Padangsidimpuan 2010-2019 10

Tabel 2.1 Klasifikasi Sub Sektor Gabungan SLQ dan DLQ …….. 25

Tabel 2.2 Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Analisis Tipologi Klassen …… 27

Tabel 3.1 Klasifikasi Sub Sektor Berdasarkan Gabungan SLQ dan DLQ …….. 40

Tabel 3.2 Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Analisis Tipologi Klassen …….. 43

Tabel 3.3 Matriks Analisis SWOT Untuk Perumusan Strategi …… 45

Tabel 3.4 *Internal Factor Analisys System* (IFAS) Kota Padangsidimpuan …… .47

Tabel 3.5 *Eksternal Factor Analisys System* (EFAS) Kota Padangsidimpuan ……. 48

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …….. 54

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …… 55

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …… 56

Tabel 4.4 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …….. 58

Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Padangsidimpuan Menurut Lapangan Usaha Periode Tahun 2010-2020 …….. 60

Tabel 4.6 Jumlah Fasilitas Sekolah dan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …… 63

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 …….. 65

Tabel 4.8 Rata-Rata *Static Location Quotient* (SLQ) Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020 …….. 67

Tabel 4.9 Rata-Rata *Dynamic Location Quotient* (DLQ) Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020 …….. 70

Tabel 4.10 Rata-Rata Klasifikasi Analisis SLQ dan DLQ Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020 ……. 71

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan *Shift Share* Kota Padangsidmpuan Periode Tahun 2010-2020…… 74

Tabel 4.12 Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Padangsidimpuan Tahun 2010-2020…… 77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak adanya Undang-Undang Nomor 25 (SPPN 2004) perihal Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2004, status perencanaan pembangunan daerah di Indonesia semakin meningkat. Argumen untuk evolusi awal adalah bahwa di era otonomi daerah, pembangunan perlu dipantau melalui sistem perencanaan, yang secara alami tidak lagi membutuhkan perdebatan. Menurut undang-undang, perencanaan merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh setiap pejabat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Kegagalan dalam melakukannya akan berdampak pada hukum tertentu (Sjafrizal, 2017: 3).

Dimulainya pelaksanaan otonomi daerah sejak tahun 2001, peranan pemerintah daerah menjadi semakin penting dalam mendorong proses pembangunan di daerah masing-masing. Perubahan sistem pemerintahan daerah tersebut mendorong semua daerah berlomba-lomba untuk dapat segera meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi yang demikian menyebabkan semakin pentingnya peranan perencanaan pembangunan daerah sebagai wadah untuk melaksanakan kewenangan daerah dalam mendorong kegiatan pembangunan daerah secara lebih terarah dan sistematis (Sjafrizal,2017: 4).

Pembangunan nasional di Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh warga Negara Indonesia yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara dengan Pancasila sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Pembangunan nasional merupakan rangkaian yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara untuk mewujudkan tujuan di bentuknya Republik Indonesia yang tata kelolanya telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 yang mengatur tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemisikinan. Jadi pembangunan suatu negara dapat dikatakan baik tidak hanya dilihat dari pertumbuhan ekonominya yang semakin meningkat saja, tetapi juga dilihat dari aspek-aspek lain seperti yang telah disebut di atas (Todaro, 2006: 22).

Salah satu hal yang menjadi permasalahan dalam pembangunan suatu negara adalah ketimpangan antar wilayah. Ketimpangan antar wilayah dapat terjadi di negara berkembang maupun negara maju. Meskipun suatu negara mempunyai pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa negara tersebut masih mengalami ketimpangan antar wilayah. Teori pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan bagian terpenting dalam analisis

ekonomi, karena pertumbuhan merupakan salah satu unsur utama pembangunan ekonomi wilayah dan mempunyai implikasi kebijakan yang cukup luas. Sasaran utama analisis pertumbuhan ekonomi ini adalah untuk menjelaskan mengapa suatu daerah dapat tumbuh cepat dan ada yang tumbuh lambat. Analisis pertumbuhan ekonomi wilayah ini juga dapat menjelaskan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar daerah, Sjafrizal (2014 : 88)

Menurut UU No. 32 tahun 2004 yang kemudian diganti dengan UU No. 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas untuk mengatur dan mengelola berbagai urusan penyelenggaraan pemerintahan bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah yang bersangkutan, sedangkan dalam hal pembiayaan dan keuangan daerah diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 1999 yang kemudian diganti dengan UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, tidak hanya kesiapan aparat pemerintah saja tetapi juga masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah dengan pemanfaatan sumber-sumber daya secara optimal.

Pemberlakuan undang-undang tersebut menuntut pemerintah daerah untuk melaksanakan desentralisasi dan memacu pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana tujuan penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Otonomi daerah akan membawa efisiensi dan efektifitas pada

penyelenggaraan urusan pemerintah yang tidak bisa dihadirkan oleh pemerintah pusat, karena pemerintah daerah mengetahui dengan baik potensi dan tantangan yang dihadapi daerah otonomnya (Sjafrizal, 2017: 8).

Dengan diberlakukannya otonomi daerah akan meningkatkan motivasi daerah untuk mewujudkan tingkat pertumbuhan yang tinggi melalui pemberdayaan potensi ekonomi lokal dengan cara mengembangkan kegiatan berdasarkan kekuatan daerah serta memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun hal tersebut mengakibatkan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang melimpah akan semakin kaya, sedangkan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang sedikit akan semakin miskin. Apabila kondisi tersebut dibiarkan maka tingkat kesenjangan antar daerah akan semakin tinggi, sedangkan daerah yang belum maju akan semakin ketinggalan (Sjafrizal, 2017: 11).

Propinsi Sumatera Utara memiliki 33 Kabupaten/Kota, yang terdiri dari 8 Kotamadya dan 25 Kabupaten. Kota-kota tersebut adalah Sibolga, Tanjungbalai, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, Medan, Binjai, Padangsidimpuan, dan Gunungsitoli.

Tabel 1.1 Presentase Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kota di Sumatera Utara Tahun 2015-2020

Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sibolga	5.65	5.15	5.27	5.25	5.20	-1.36
Tanjungbalai	5.58	5.76	5.51	5.77	5.79	-0.47
Pematangsiantar	5.24	4.86	4.41	4.80	4.82	-1.89
Tebing Tinggi	4.86	5.11	5.14	5.17	5.15	-0.70
Medan	5.74	6.27	5.81	5.92	5.93	-1.98
Binjai	5.40	5.54	5.39	5.46	5.51	-1.83
Padangsidimpuan	5.04	5.29	5.32	5.45	5.51	-0.73
Gunungsitoli	5.39	6.03	6.01	6.03	6.05	0.38
Sumatera Utara	**5.10**	**5.18**	**5.12**	**5.18**	**5.22**	**-1.07**

Sumber: BPS Propinsi Sumatera Utara

Berdasarkan dari Tabel 1.1 tersebut dapat dilihat mengenai pertumbuhan ekonomi setiap kota yang ada di Propinsi Sumatera Utara. Pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh Kota Gunungsitoli merupakan satu-satunya kota yang pertumbuhannya mencapai angka 6 persen. Sedangkan untuk kota dengan pertumbuhan terendah berada pada Kota Pematangsiantar yang mengalami penurunan sejak tahun 2016. Pada tahun 2020 keseluruhan Kota di Sumatera Utara mengalami penurunan dan bahkan menunjukkan angka negatif. Satu-satunya Kota yang memiliki angka pertumbuhan positif adalah Gunungsitoli.

Kota Padangsidimpuan sejak tahun 2016 termasuk dalam 5 kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sumatera Utara. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kota Padangsidimpuan adalah satu-satunya kota dengan pertumbuhan ekonomi paling baik dibandingkan dengan kota-kota lainnya. Kota

Padangsidimpuan memberikan pertumbuhan ekonomi yang cenderung naik walaupun kenaikannya tidak begitu tinggi, tetapi Kota Padangsidimpuan tidak mengalami penurunan sama sekali kecuali pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penurunan tidak hanya terjadi pada Kota padangsidimpuan tetapi di setiap Kota di Sumatera Utara dan bahkan untuk perekonomian Propinsi Sumatera Utara juga mengalami penuruan. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya pandemi covid-19 yang mengalami puncak pada tahun 2020.

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sunatera Utara yang memiliki luas total 114.65km^2, Kota Padangsidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli. Kota ini terkenal dengan sebutan Kota Salak karena di kota inilah para petani salak yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan (yang mengelilingi kota ini), terutama yang berada di kawasan kaki Gunung Lubukraya. Sejak tanggal 21 juni 2001 berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai daerah otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk dalam wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tanggal 17 Oktober 2001, Menteri Dalam Negeri Hari Sabarno meresmikan Pemerintah Kota Padangsidimpuan di Jakarta (Padangsidimpuan dalam angka 2019).

Saaat ini Kota Padangsidimpuan terdiri atas 6 kecamatan yaitu, 1) Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, 2) Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, 3) Kecamatan Padangsidimpuan Utara, 4) Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 5) Kecamatan Padangsidmpuan Selatan, dan 6) Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Serta 37 kelurahan dan 42 desa. Selanjutnya wilayah admisnistratif paling rendah adalah lingkungan dan dusun. Secara keseluruhan, jumlah lingkungan/dusun di Kota Padangsidimpuan mencapai 265 lingkungan/dusun (Padangsidimpuan dalam angka 2020).

Penghasilan masyarakat Kota Padangsidimpuan sebagian besar adalah bertani, meliputi persawahan dan perkebunan. Produksi perkebunan yang utama berasal dari tanaman salak dan hasil perkebunan lainnya adalah karet, kopi, kelapa, kakao, cengkih, kemiri dan kulit manis. Berdasarkan publikasi terakhir tahun 2020 yang dimuat dalam Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan jumlah penduduk Kota Padangsidimpuan mencapai 225.105 jiwa. Pada tahun yang sama sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor menjadi sektor dengan angka paling tinggi dalam distibusi PDRB Kota Padangsidimpuan menurut lapangan usaha yang menyentuh pada angka 22.86 persen sedangkan untuk sektor dengan distribusi terendah terjadi pada sektor pengadaan listrik dan gas dengan angka distribusi 0.16 persen (padangsidimpuan dalam angka 2019).

Tabel 1.2 Laju Perumbuhan PDRB Kota Padangsidimpuan atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha

Kategori lapangan usaha	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, kehutanan dan perikanan	4.62	3.77	3.09	2.39	1.15
Pertambangan dan penggalian	4.15	4.26	5.09	4.44	-0.80
Industri pengolahan	5	4.17	4.03	2.98	1.02
Pengadaan listrik dan gas	6.60	6.09	4.37	7.26	7.27
Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	6.78	7.31	2.61	4.16	2.40
Konstruksi	1.69	5.02	5.15	6.85	-6.20
Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	7.36	4.77	6.16	6.20	-0.12
Transportasi dan pergudangan	6.67	8.58	7.29	7.83	-5.75
Penyediaan akomodasi dan makan minum	8.74	8.91	7.52	6.05	-4.36
Informasi dan komunikasi	8.72	8.64	9.27	9.35	9.55
Jasa keuangan dan asuransi	3.29	1.78	1.92	1.74	1.19
Real estat	6.43	8.51	7.03	6.14	1.68
Jasa perusahaan	6.52	8.12	6.43	6.98	-3.76
Admninistrasi pemerintah, Pertahanan dan jaminan sosial wajib	2.15	3.55	4.09	4.65	-0.07
Jasa pendidikan	5.82	5.88	6.18	5.85	1.81
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.23	8.51	7.63	8.77	-2.72
Jasa lainnya	7.32	7.97	8.56	8.65	-1.36
PDRB	**5.29**	**5.32**	**5.45**	**5.51**	**-0.73**

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan data dari Tabel 1.2 diatas yang menjelaskan laju PDRB Kota Padangsidimpuan menurut lapangan usaha dapat dilihat bahwa PDRB Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019, sementara pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidimpuan mengalami penurunan sebesar 0.73 persen. Berdasarkan Tabel 1.2 laju pertumbuhan setiap

sektor ekonomi di Kota Padangsidimpuan rata-rata mengalami naik turun untuk setiap tahunnya.

Terdapat 3 sektor ekonomi Kota Padangsidimpuan dengan angka yang cukup stabil walaupun sempat mengalami penurunan tetapi angka penurunan yang terjadi tidak begitu derastis dan merupakan 3 sektor dengan angka pertumbuhan tertinggi di tahun 2019, yaitu yang pertama adalah sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 9.35 persen kemudian disusul oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pada angka 8.77 persen dan terakhir pada sektor jasa lainnya dengan angka 8.65 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2018 PDRB Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan sebesar 0.06 persen dari angka 5.45 persen menjadi 5.51 persen. Tetapi pada tahun 2020 terdapat 9 sektor ekonomi yang mengalami penurunan dan penurunan tertinggi dialami oleh sektor Konstruksi menurun sebesar 6.20 persen.

Permasalahan pokok dalam pembangunan ekonomi adalah meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), mengurangi kesenjangan pendapatan dan menurunkan jumlah penduduk miskin. Disisi lain meningkatnya pertumbuhan ekonomi terkadang menjadi sebuah dilema, karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu memberi jaminan bahwa kesenjangan pendapatan dapat teratasi dan permasalahan penduduk miskin dapat teratasi (Sjafrizal, 2017: 61).

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Kemiskinan Kota Padangsidimpuan 2010-2019

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (persen)
2010	20,30	10.53
2011	19,52	10.08
2012	19,24	9.60
2013	18,44	9.04
2014	17,56	8.52
2015	18,36	8.77
2016	17,65	8.32
2017	17,76	8.25
2018	16,79	7.69
2019	16,06	7.26
2020	16,56	7.40

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan

Tingkat kemiskinan di Kota Padangsidimpuan sejak tahun 2010 hingga tahun 2019 menunjukkan angka yang mengalami penurunan tetapi pada tahun 2020 tingkat kemiskinan Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan sebesar 0.14 persen dibandingkan dengan thun 2019. Pada tahun 2010 persentase angka kemiskinan Kota Padangsidimpuan mencapai pada angka 10.53 persen dan angka tersebut terus mengalami penurunan hingga pada tahun 2019 presentase kemiskinan Kota Padangsidimpuan telah berhasil turun pada angka 7.26 persen. Seiring dengan hal tersebut laju pertumbuhan PDRB Kota Padangsidimpuan juga mengalami kenaikan sejak 2010 hingga 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 tingkat kemiskinan Kota Padangsidimpuan juga mengalami hal yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan diatas,adapun rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan sektor-sektor ekonomi di Kota Padangsidimpuan pada tahun 2010-2020?
2. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Kota Padangsidimpuan?
3. Bagaimana kinerja sektor-sektor unggulan tersebut terhadap perekonomian Kota Padangsidimpuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah yang telah dibuat maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan sektor-sektor ekonomi di Kota Padangsidimpuan.
2. Mengetahui sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di Kota Padangsidimpuan.
3. Mengetahui kinerja sektor-sektor ekonomi unggul terhadap perekonomian Kota Padangsidimpuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mengenai sektor-sektor ekonomi dan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Untuk manfaat secara praktraktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan untuk kedepan serta untuk pengambilan kebijakan perekonomian bagi pemerintahan di Kota Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. (2005). *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Penerbit Graha Ilmu

Almulaibari, H., & Woyanti, N. (2011). *Analisis potensi pertumbuhan ekonomi kota Tegal tahun 2004-2008* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Arsyad, Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. *Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN

Bendavid-Val, Avrom. (1997). *Regional and Local Economic Analysis for Practicioners*, 4th *edition*. Praeger, New York.

BPS Kota Padangsidimpuan (2010-2019), Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2010-2020. Padangsidimpuan.

BPS Sumatera Utara (2010-2020), Sumatera Utara Dalam Angka 2010-2020. Sumatera Utara.

Davis, Keith. (1985). *Perilaku dalam Organisasi*. Erlangga, Jakarta.

Dwi R, Emma. (2014). *Anilisis Sektor dan Penentuan PDRB Sektor Unggulan Kabupaten Kebumen*. Jurnal Fokus Bisnis. Vol. 13, No 1. Hal 1-29.

Ekasari, Mutiara. (2011). *Perencanaan Pengembangan Sektor Pertanina Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Kabupaten Temanggung.*

Endil, Rizal, dkk. (2015). *Analisis Sektor Unggulan dan Pengembangan Wilayah di Kota Bandar Lampung 2000-2012*. Jurnal Internasional. Vol. 4, No. 1.

Fatmasari, Dini Sapta Wulan, (2007). *Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tangerang (Pendekatan Basis Ekonomi).*[Skripsi]. Universitas Negeri Semarang. Hal: 23.

Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Pers.

Glasson, John. (1990). *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan oleh Paul Sihotang. LPFEUI, Jakarta.

Gulo, Yarman. (2015). *Identifikasi Pusat-Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Pendukungnya dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Nias*. Widyariset, Vol 18, No.1

Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Ghalia Indonesia: Bogor.

Hatta, M. (2019). *Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang. Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *2*(3), 120-133.

Ibrahim, I. (2018). *Analisis Potensi Sektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2016). Gorontalo development review*, *1*(1), 44-58.

Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Manurung, Sartika Ribka. (2020). *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi (Growth Pole) Tingkat Kecamatan di Kabupaten Karo Periode 2010-2018* [Skripsi]. Universitas Sriwijaya, Hal: 43-52.

Mawardi, I. (1997). *Daya Saing Indonesia Timur Indonesia dan Pengembangan Ekonomi Terpadu*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.

Miroah, C. (2015). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klassen* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Nizar, N. I. (2018). *Analisis Perekonomian Dan Potensi Ekonomi Kreatif Tangerang Selatan*. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, *2*(1), 87-107.

Novitasari, R., Sulistyowati, L., & Karmana, M. H. (2019). *Analisis Potensi Ekonomi Dalam Pembangunan Pertanian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat*. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *5*(2), 316-326.

Putra, D., Satrya, D., & Kartika, N. (2015). *Analisis Sektor Potensial dan Kesempatan Kerja Sektoral di Kabupaten Buleleng. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *4*(11), 44582.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. (2004). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Rangkuti, Freddy. (2015). *Analisis SWOT*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

.

Saerofi, M. (2005). *"Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang"(Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Sambodo, M.T. (2002). *Analisis Sektor Unggulan Propinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol X No.2 2002.

Saputro, D. R. P., & Daryono Soebagyo, M. E. (2017). *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Dan Kota Diprovinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Boduose Media. Padang. Sumatera Barat.

Sjafrizal. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Rajawali Pers. Depok.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. (1985). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. LPE-UI. Jakarta.

Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika serta Pendekatan*. Salemba Empat. Jakarta.

Tambunan, Tulus. (2004). *Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Kemiskinan: Kasus Indonesia*. Dalam Kajian Ekonomi Jurnal Penelitian Bidang Ekonomi. Vol 3, No. 2. Penerbit: Universitas Sriwijaya.

Teguh, Muhammad. (2014). *Metodologi Kantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* Ed. 1, Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Todaro, Michael. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.

Widiantara, I. N. J., & Budhi, M. K. S. (2019*). Analisis Sektor Potensial Di Kabupaten Klungkung*. *Buletin Studi Ekonomi*, 37-53.

Widodo, Tri. (2006). *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Yulianita, Anna. (2009). *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 7 No. 2 Hal: 70-85.

Yulianita, Anna. (2010). *Analisis Ekonomi Unggulan di Kabupaten Muara Enim*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 8 No. 2 Hal: 98-113.